



BAB III

METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Objek Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Objek penelitian merupakan sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu mengenai suatu hal objektif, valid, dan reliabel tentang suatu hal. Peneliti menjadikan Mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie Program Studi Ilmu Komunikasi angkatan 2017–2019 sebagai objek dalam penelitian ini.

Berdasarkan informasi yang peneliti dapatkan dari Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, total seluruh Mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie Program Studi Ilmu Komunikasi angkatan 2017-2019 yang aktif berjumlah 215 orang. Mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie Program Studi Ilmu Komunikasi dipilih dengan asumsi bahwa mereka relatif lebih aktif dalam mengonsumsi media.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan dalam meneliti populasi atau sampel tertentu, menggunakan instrumen penelitian dalam pengumpulan datanya, analisis data bersifat statistik, dan tujuannya untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan (Sugiyono, 2019: 17).

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pendekatan kuantitatif dipilih karena peneliti ingin mengukur seberapa besar pengaruh motif menonton drama Korea di Netflix terhadap kepuasan pelanggan.

Jenis riset yang digunakan dalam penelitian ini yaitu survei eksplanatif. Menurut Kriyantono (2012: 60), survei eksplanatif bertujuan untuk mengetahui mengapa atau apa yang mempengaruhi terjadinya suatu fenomena. Peneliti tidak hanya sekedar menggambarkan fenomena yang terjadi, tetapi mencoba menjelaskan mengapa fenomena tersebut terjadi dan apa yang mempengaruhinya.

C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019: 67), variabel penelitian adalah sesuatu hal yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat memperoleh suatu informasi mengenai hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini, terdapat dua variabel penelitian yaitu variabel independen dan variabel dependen.

Variabel independen (X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab munculnya variabel dependen (Sugiyono, 2019: 69). Maka yang menjadi variabel independen (X) dalam penelitian ini yaitu motif menonton drama Korea di Netflix.

Sedangkan variabel dependen (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel independen (Sugiyono, 2019: 69). Maka yang menjadi variabel dependen (Y) dalam penelitian ini yaitu kepuasan pelanggan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3.1

Operasional Variabel Motif dan Kepuasan

| Variabel | Dimensi | Indikator |
|---|--------------------------------|--|
| <p>Motif menonton drama Korea di Netflix (X)</p> | <p>Motif informasi</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Saya ingin memenuhi rasa ingin tahu (penasaran) saya dengan menonton drama Korea melalui Netflix. 2. Saya mencari tahu <i>up date</i> mengenai drama Korea melalui Netflix. 3. Saya mencari tahu informasi mengenai produk atau <i>brand</i> Korea dengan menonton drama Korea melalui Netflix. 4. Saya ingin belajar bahasa Korea dengan menonton drama Korea melalui Netflix. 5. Saya menonton drama Korea melalui Netflix karena ingin mempelajari budaya Korea. |
| | <p>Motif identitas pribadi</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Saya ingin merasa lebih percaya diri setelah menonton drama Korea melalui Netflix. 2. Saya ingin memperoleh nilai lebih setelah menonton drama Korea melalui Netflix. 3. Saya ingin terlihat lebih keren karena menonton drama Korea melalui Netflix. 4. Saya ingin merasa gaul (<i>up to date</i>) setelah menonton drama Korea melalui Netflix. 5. Saya ingin menjadi seperti karakter di drama Korea Netflix. |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3.1 (Lanjutan)
Operasional Variabel Motif dan Kepuasan

(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

| Variabel | Dimensi | Indikator |
|---|---------------------------------------|--|
| Motif menonton drama Korea di Netflix (X) | Motif integritas dan interaksi sosial | <ol style="list-style-type: none"> 1. Saya ingin lebih dihargai oleh orang lain setelah menonton drama Korea melalui Netflix. 2. Saya ingin merasa dekat dengan sesama penonton drama Korea di Netflix. 3. Saya ingin berinteraksi dengan sesama penonton drama Korea di Netflix. 4. Saya ingin berdiskusi mengenai drama Korea di Netflix dengan teman-teman. |
| | Motif hiburan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Saya ingin mengisi waktu luang dengan menonton drama Korea melalui Netflix. 2. Saya ingin sejenak melupakan masalah saya dengan menonton drama Korea melalui Netflix. 3. Saya ingin mengatasi rasa jenuh (bosan) dengan menonton drama Korea melalui Netflix. 4. Saya ingin menyalurkan emosi dengan menonton drama Korea melalui Netflix. 5. Saya ingin bersantai dengan menonton drama Korea melalui Netflix. |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3.1 (Lanjutan)
Operasional Variabel Motif dan Kepuasan

| Variabel | Dimensi | Indikator |
|---|-----------------------------------|---|
| <p style="text-align: center;">Kepuasan pelanggan (Y)</p> | <p>Kepuasan informasi</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Saya dapat memenuhi rasa ingin tahu (penasaran) saya setelah menonton drama Korea melalui Netflix. 2. Saya dapat mengetahui <i>up date</i> mengenai drama Korea melalui Netflix. 3. Saya dapat mengetahui informasi mengenai produk atau brand Korea setelah menonton drama Korea melalui Netflix. 4. Saya dapat melatih bahasa Korea saya setelah menonton drama Korea melalui Netflix. 5. Saya mendapatkan informasi mengenai budaya Korea setelah menonton drama Korea melalui Netflix. |
| | <p>Kepuasan identitas pribadi</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Saya merasa lebih percaya diri setelah menonton drama Korea melalui Netflix. 2. Saya memperoleh nilai lebih setelah menonton drama Korea melalui Netflix. 3. Saya terlihat lebih keren karena menonton drama Korea melalui Netflix. 4. Saya merasa gaul (<i>up to date</i>) setelah menonton drama Korea melalui Netflix. 5. Saya dapat menjadi seperti karakter di drama Korea Netflix. |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3.1 (Lanjutan)

Operasional Variabel Motif dan Kepuasan

(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

| Variabel | Dimensi | Indikator |
|------------------------|--|--|
| Kepuasan pelanggan (Y) | Kepuasan integritas dan interaksi sosial | <ol style="list-style-type: none"> 1. Saya lebih dihargai oleh orang lain ketika menonton drama Korea melalui Netflix. 2. Saya merasa lebih dekat dengan sesama penonton drama Korea di Netflix. 3. Saya berinteraksi dengan sesama penonton drama Korea di Netflix. 4. Saya berdiskusi mengenai drama Korea di Netflix dengan teman-teman. |
| | Kepuasan hiburan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Saya dapat mengisi waktu luang dengan menonton drama Korea melalui Netflix. 2. Saya dapat sejenak melupakan masalah saya ketika menonton drama Korea melalui Netflix. 3. Saya dapat mengatasi rasa jenuh (bosan) ketika menonton drama Korea melalui Netflix. 4. Saya dapat menyalurkan emosi ketika menonton drama Korea melalui Netflix. 5. Saya dapat bersantai ketika menonton drama Korea melalui Netflix. |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Teknik Pengumpulan Data

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Terdapat beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif, yaitu kuesioner, wawancara, dan dokumentasi (Kriyantono, 2012: 95).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner dengan menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang mengenai suatu fenomena (Sugiyono, 2019: 146). Jawaban setiap pernyataan dalam kuesioner tersebut mempunyai gradasi yang sangat positif sampai sangat negatif. Masing-masing jawaban tersebut akan diberikan skor untuk keperluan analisis.

Tabel 3.2
Penilaian Sikap Skala Likert

| Pernyataan Sikap | Nilai (Skor) |
|---------------------------|---------------------|
| Sangat Setuju (SS) | 5 |
| Setuju (S) | 4 |
| Netral (N) | 3 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |

Peneliti menyebarkan kuesioner dalam bentuk *Google Forms*. Peneliti akan menyebarkan pra kuesioner kepada 30 responden yang merupakan Mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie Program Studi Ilmu Komunikasi angkatan 2017-2019. Hasil jawaban dari pra kuesioner tersebut akan peneliti gunakan untuk melakukan uji validitas dan uji reliabilitas dari indikator pernyataan yang ada di dalam kuesioner tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2019: 126), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie Program Studi Ilmu Komunikasi angkatan 2017-2019 merupakan populasi pada penelitian ini.

Sedangkan sampel merupakan sebagian dari keseluruhan objek atau subjek yang akan diteliti (Kriyantono, 2012: 153). Dalam menentukan sampel, peneliti menggunakan teknik *probability sampling*. *Probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama kepada setiap anggota populasi untuk dapat dipilih sebagai anggota sampel (Sugiyono, 2019: 129).

Jenis teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *simple random sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi (Sugiyono, 2019: 129). Teknik ini dianggap cara yang adil dalam memilih sampel karena setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel. Kriteria anggota sampel yang dipilih yaitu Mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie pada Program Studi Ilmu Komunikasi angkatan 2017-2019 yang sudah pernah menonton drama Korea melalui Netflix.

Diketahui, jumlah Mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie pada Program Studi Ilmu Komunikasi angkatan 2017-2019 sebanyak 215 orang. Peneliti menggunakan rumus Slovin untuk menghitung ukuran sampel, sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = ukuran sampel.

N = ukuran populasi.

e = kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir.

Maka dengan menggunakan rumus di atas, perhitungan ukuran sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{215}{1 + 215 (0,1)^2}$$

n = 68,25 orang, dibulatkan menjadi 68 orang

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka dapat diketahui jumlah ukuran sampel yang terpilih yaitu sebesar 68 orang.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner yang digunakan dalam suatu penelitian. Validitas bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana instrumen akan mengukur apa yang ingin diukur (Kriyantono, 2012: 143). Suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataannya dalam kuesioner tersebut dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





Uji validitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Pearson's Correlation* (korelasi *product moment*). Jika r hitung $> r$ tabel ($n = 30, \alpha = 5\%$ yaitu 0,361) maka item pernyataan tersebut dapat dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung $< r$ tabel ($n = 30, \alpha = 5\%$ yaitu 0,361) maka item pernyataan tersebut dapat dinyatakan tidak valid.

Berikut rumus untuk menghitung uji validitas yang dilakukan dengan menggunakan rumus *Pearson's Correlation* (korelasi *product moment*):

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

r_{xy} = nilai validitas.

N = jumlah responden.

X = angka mentah untuk variabel X.

Y = angka mentah untuk variabel Y.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

2. Uji Reliabilitas

Instrumen penelitian yang reliabel adalah instrumen yang jika digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2019: 176). Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel jika jawaban responden secara konsisten memberikan hasil jawaban yang sama dari waktu ke waktu.

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel jika $r_{11} > 0,6$. Berikut rumus untuk menghitung uji reliabilitas dengan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*:



$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2}\right)$$

- r_{11} = reliabilitas yang dicari.
 n = jumlah item pertanyaan yang diuji.
 $\sum \sigma_t^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item.
 σ_t^2 = varians total.

3. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

3. Analisis Deskriptif Variabel

Menurut Kriyantono (2012: 169), analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui bagaimana distribusi frekuensi dari data penelitian. Perhitungan dalam analisis deskriptif ini dilakukan dengan menggunakan rumus *mean* untuk mengetahui tingkat rata-rata jawaban responden. Perhitungan tersebut menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i \cdot X_i}{n}$$

- \bar{x} = rata-rata skor.
 f_i = frekuensi pengamatan.
 X_i = skor atau bobot nilai 1-2-3-4-5.
 n = total jumlah frekuensi.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Dalam melakukan uji normalitas, penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Menurut *National Institute of Standards and Technology*, uji Kolmogorov Smirnov baik



digunakan pada ukuran data 20 sampai 1.000 (Suardi, 2019: 16). Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov Smirnov*, yaitu:

1. Jika nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05) maka data penelitian berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

5. Uji Koefisien Korelasi

5. Uji Koefisien Korelasi

Menurut Kriyantono (2012: 172), koefisien korelasi merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui derajat hubungan di antara dua atau lebih dari dua variabel. Berikut kriteria penilaian koefisien korelasi:

Tabel 3.3
Nilai Koefisien Korelasi

| Indikator | Keterangan |
|------------------|---|
| Kurang dari 0,20 | Hubungan rendah sekali (lemah sekali) |
| 0,20 – 0,39 | Hubungan rendah tetapi pasti |
| 0,40 – 0,70 | Hubungan yang cukup berarti |
| 0,71 – 0,90 | Hubungan yang tinggi (kuat) |
| Lebih dari 0,90 | Hubungan yang sangat tinggi (kuat sekali) |

Sumber: (Kriyantono, 2012: 173)

6. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Suardi, 2019: 12). Jika nilai R^2 mendekati 1, maka artinya variasi variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



variasi variabel dependen. Jika nilai R^2 kecil, maka artinya kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

7. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi dilakukan jika korelasi antara dua variabel mempunyai hubungan kausal atau sebab akibat. Menurut Mustikoweni (Kriyantono, 2012: 183), regresi bertujuan untuk mengetahui bentuk hubungan antara dua variabel atau lebih dalam bentuk fungsi atau persamaan.

Uji regresi linear sederhana dapat dilakukan jika terdapat data dari dua variabel riset yang sudah diketahui yang mana variabel independen (X) dan yang mana variabel dependen (Y), sedangkan nilai-nilai Y lainnya dapat dihitung atau diprediksi berdasarkan suatu nilai X tertentu (Kriyantono, 2012: 184).

$$\hat{Y} = a + bX$$

\hat{Y} = variabel kepuasan pelanggan (Y).

X = variabel motif menonton drama Korea di Netflix (X).

a = nilai konstan (nilai Y apabila X = 0).

b = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan).

8. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Kriteria penilaian uji F yang digunakan yaitu sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- a. Jika nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) maka H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05) maka H_a ditolak dan H_o diterima. Artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

9. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen (Suardi, 2019: 10). Pengambilan keputusan dalam uji t dilakukan dengan melihat nilai t_{hitung} dan nilai t_{tabel} . Berikut rumus dalam mencari nilai t_{hitung} :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n} - 2}{\sqrt{1-r^2}}$$

Lalu setelah mendapatkan nilai t_{hitung} , maka akan dicari nilai t_{tabel} .

Adapun rumus dalam mencari t_{tabel} yaitu:

$$df = n \text{ (jumlah sampel)} - k \text{ (jumlah variabel)}$$

Setelah mengetahui kedua nilai tersebut maka akan diambil keputusan dengan kriteria penilaian uji t sebagai berikut:

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima. Artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.